

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. M. A. M., Kurniati, E., & Suharto, B. (2013). Penurunan kandungan logam Pb dan Cr leachate melalui fitoremediasi bambu air (*Equisetum hyemale*) dan zeolit. *Keternakan Pertanian Tropis dan Biosistem*, *1*(2), 43–59.
- Ananda, Dr. R. M. P., & Fadhli, M. M. P. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (S. S. sos M. Saleh, Ed.; Vol. 1). CV. Widya Puspita.
- Angrianto, N. L., Manusawai, J., & Sinery, A. S. (2021). Analisis kualitas air lindi dan permukaan pada areal TPA Sowi Gunung dan sekitarnya di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Cassowary*, *4*(2), 221–233.
- DLHKP Kota Kediri. (2022). *Laporan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Tahun 2021*.
- Elystia, S., Sasmita, A., & Purwanti. (2014). Pengolahan Kandungan COD Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit oleh *Typha latifolia* dengan Metode Fitoremediasi. *Teknik Lingkungan*, *11*(2), 88–95.
- Fajariyah, C. (2017). *Studi Literatur Pengolahan Lindi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah dengan Teknik Constructed Wetland Menggunakan Tumbuhan Air* [Thesis]. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Hariyanti, F. (2016). *Efektifitas subsurface flow-wetlands dengan tanaman eceng gondok dan kayu apu dalam menurunkan kadar COD dan TSS pada limbah pabrik saus* [Thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang].
- Hasan, A., & Suprapti, S. C. (2021). Pengolahan Limbah Cair Rumah Sakit dengan Metode Lahan Basah Buatan (Constructed Wetland) dan Tanaman Air *Typha latifolia*. *Jurnal Kesehatan*, *12*(3), 446–456.

- Kasman, M., Riyanti, A., Sy, S., & Ridwan, M. (2018). Reduksi pencemar limbah cair industri tahu dengan tumbuhan melati air (*Echinodorus palaefolius*) dalam sistem kombinasi constructed wetland dan filtrasi. *Jurnal Litbang Industri*, 8(1), 39–46.
- Khaer, A., & Nursyafitri, E. (2017). Kemampuan Metode Kombinasi Filtrasi Fitoremediasi Tanaman Teratai dan Eceng Gondok dalam Menurunkan Kadar BOD dan COD air Limbah Industri Tahu. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 17(II), 11–18.
- Kusumastuti, I., Istirokhatun, T., & Zaman, B. (2015). Pengaruh Jumlah Tumbuhan *Typha angustifolia* dan Ukuran Media Pasir yang Berbeda terhadap Penyisihan BOD dan COD dalam Lindi dengan Sub Surface Flow Constructed Wetland. *Teknik Lingkungan*, 4(1), 1–9.
- Laili, F. (2021). *Analisa Kualitas Air Lindi dan Potensi Penyebarannya ke Lingkungan Sekitar TPA Gunung Tugel Banyumas* [Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Malahayati, E. N., & Sofiyana, M. S. (2018). Analisis Kualitas Air Lindi pada Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Ngegong Kota Blitar Tahun 2018. *Prosiding Seminar Nasional VI Hayati 2018*, 155–163.
- Mukhlis, Widiadi, J. B., & Wilujeng, S. A. (2003). Laju Serapan Tumbuhan Air Reed (*Phragmites australis*) dan Cattail (*Typha angustifolia*) dalam Sistem Constructed Wetland untuk Menurunkan COD Air Limbah. *Purifikasi*, 4(2), 67–72.
- Musarofa, Radityaningrum, A. D., & Kusuma, M. N. (2018). Penurunan TSS, BOD, *Escherichia coli* pada Limbah Tangki Septik Menggunakan Tanaman *Cyperus papyrus* pada Pengolahan Constructed Wetland. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VI*, 419–424.
- Novita, E., Wahyuningsih, S., Jannah, D. A. N., & Pradana, H. A. (2020). Fitoremediasi Air Limbah Laboratorium Analitik Universitas Jember

dengan Pemanfaatan Tanaman Eceng Gondok dan Lembang. *Bioteknologi dan Biosains Indonesia*, 7, 121–135.

Nurfita, A. E., Kurniati, E., & Haji, A. T. S. (2017). Efisiensi Removal Fosfat (PO₄³⁻) Pada Pengolahan Limbah Cair Laundry dengan Fitoremediasi Kiambang (*Salvinia natans*). *Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 4(3), 18–26.

Oktavia, Z., Budiyo, & Dewanti, N. A. Y. (2016). Pengaruh Variasi Lama Kontak Fitoremediasi Tanaman Kiambang (*Salvinia molesta*) terhadap Kadar Kadmium (Cd) pada Limbah Cair Home Industry Batik “X” Magelang. *Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 238–246.

Rachmawardi, A. (2017). *Studi constructed wetland sebagai solusi pencemaran di sub DAS tukad badung hulu Kabupaten Badung Provinsi Bali* [Thesis, Universitas Brawijaya].

Raissa, D. G. (2017). *Fitoremediasi Air yang Tercemar Limbah Laundry dengan Menggunakan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) dan Kayu Apu (*Pistia stratiotes*)* [Thesis]. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Ramadhani, J., Asrifah, Rr. D., & Wahyuning, I. W. (2019). Pengolahan Air Lindi Menggunakan Metode Constructed Wetland di TPA Sampah Tanjungrejo, Desa Tanjungrejo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. *Lingkungan Kebumihan*, 1(2), 1–8.

Ratnawati, R., & Fatmasari, R. D. (2018). Fitoremediasi Tanah Tercemar Logam Timbal (Pb) menggunakan Tanaman Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*) dan Jengger Ayam (*Celosia plumosa*). *Teknik Lingkungan*, 3(2), 62–69.

Rossi, B. S., Paryanti, Ristianingsih, Y., & Tuhuloula, A. (2014). Penurunan Konsentrasi Logam Pb²⁺ dan Cd²⁺ pada Limbah Cair Industri Sasirangan dengan Metode Fitoremediasi. *Teknologi*, 1(1), 42–48.

- Said, N. I., & Hartaja, D. R. K. (2015). Pengolahan Air Lindi dengan Proses Biofilter Anaerob-aerob dan Denitrifikasi. *Air Indonesia*, 8(1), 1–20.
- Sari, E. K., & Lucyana. (2021). Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Lindi di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Simpang Kandis Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Deformasi*, 6(1), 33–41.
- Sembiring, E. T. J., & Muntalif, B. S. (2011). Optimasi Efisiensi Pengolahan Lindi dengan Menggunakan Constructed Wetland. *Jurnal Tehnik Lingkungan*, 17(2), 1–10.
- Sitoresmi, P. W., & Purwanti, I. F. (2015). *Pemanfaatan Constructed Wetland dengan Tanaman Papyrus (Cyperus papyrus) untuk Pengolahan Surfaktan dalam Air Limbah Laundry* [Thesis]. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Widyatama, I. D. (2021). *Identifikasi pengaruh air lindi terhadap kualitas air tanah dangkal di tempat pembuangan akhir (TPA) Mrican kabupaten Ponorogo*. Universitas Brawijaya.